

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki berbagai sumber daya alam potensi yang sangat besar sehingga dapat dikembangkan terutama pada sektor pertanian. Indonesia memiliki sumber daya alam di sektor pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha. Sektor pertanian memiliki potensi untuk meningkatkan produksi pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan serta mencapai ketahanan dan keamanan pangan nasional. Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian merupakan indikator penting dalam memahami kontribusi sektor pertanian terhadap ekonomi Indonesia. Sektor pertanian mencakup berbagai sub-sektor seperti tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. PDB pertanian sempit (tanpa kehutanan dan perikanan) pada Tahun 2022 menyumbang 1.098,8 triliun rupiah atau 9,38% dari PDB Nasional. Jumlah terbesar berasal dari komoditas perkebunan sebesar 432 miliar rupiah dan jumlah terkecil berasal dari komoditas hortikultura sebesar 167,2 miliar rupiah (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tanaman pertanian yang sangat banyak dikembangkan adalah tanaman hortikultura, salah satunya adalah sayuran. Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang layak untuk dikembangkan karena memiliki permintaan yang terus meningkat. Berdasarkan data Statistik

Hortikultura (2022) konsumsi kentang oleh sektor rumah tangga tahun 2022 mencapai 874,25 ribu ton, naik sebesar 13,32% (102,79 ribu ton) dari tahun 2021. Kentang adalah salah satu jenis sayuran umbi yang memiliki banyak manfaat, baik untuk kesehatan maupun digunakan dalam bentuk produk lain. Kentang juga dapat digunakan sebagai sayuran dalam masakan yang dapat diolah menjadi berbagai macam makanan kering atau basah.

Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu provinsi yang berkontribusi dalam menghasilkan kentang di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) area luas panen kentang di Jawa Tengah pada tahun 2022 mencapai 14.714 ha dengan produksi 2.453.080,50 kuintal dan produktivitas 166,71 ku/ha. Kabupaten Magelang merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah penghasil kentang. Kabupaten Magelang merupakan wilayah penghasil kentang yang memiliki potensi untuk pengembangan kentang. Kabupaten Magelang menempati urutan ke-6 sebagai area produksi kentang di Jawa Tengah dengan luas panen mencapai 536 ha dengan produksi 54.374 kuintal dan produktivitas 101,44 ku/ha pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2023). Daerah penghasil kentang di Kabupaten Magelang adalah kecamatan Pakis, Ngablak, Kajoran, dan Kaliangkrik.

Kecamatan Ngablak memiliki luas panen sebesar 136 ha dan produksi 25.120 kwintal dengan produktivitas kentang 184,7 ku/ha. Hal ini memang sesuai dengan topografi Kecamatan Ngablak yang memiliki ketinggian 1.378 m dpl. Kentang merupakan tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di daerah pegunungan dengan ketinggian sekitar 500-3000 m dpl, namun tempat yang ideal berkisar antara 1.000-1.3000 mdpl. PT Agro Lestari Merbabu merupakan

perusahaan yang bergerak di bidang usahatani kentang dan berlokasi di Dusun Kragon, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

PT Agro Lestari Merbabu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian. Efisiensi produksi mencakup penggunaan sumber daya yang belum optimal, adopsi teknologi pertanian yang masih terbatas, serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia menjadi permasalahan dalam perusahaan ini. Perusahaan ini mengalami kesulitan dalam mengakses modal yang diperlukan untuk investasi dan infrastruktur, teknologi, dan ekspansi lahan. Sumber pembiayaan yang terbatas, suku bunga tinggi, serta persyaratan ketat dari lembaga keuangan juga menjadi tantangan yang signifikan. Kurangnya perencanaan keuangan juga menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga menghambat pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan ini telah berkomitmen untuk terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasionalnya melalui pengembangan yang berkelanjutan. Penambahan jumlah aset produksi, seperti lahan pertanian yang lebih luas dan peralatan pertanian yang lebih canggih, sudah menjadi fokus utama dalam pengembangan perusahaan ini. Penerapan teknologi membantu perusahaan dalam mengoptimalkan produksi, meningkatkan kualitas produk, serta mengurangi dampak lingkungan. Pengembangan perusahaan perlu didukung oleh kajian dan informasi utamanya terkait aspek finansial usaha. PT Agro Lestari Merbabu sebagai perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis perlu melakukan penilaian kelayakan finansial usaha.

Analisis kelayakan finansial dapat dilakukan guna menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan (Ekowati *et al.*, 2016). Evaluasi kelayakan finansial bertujuan untuk melihat permasalahan dalam investasi yang menjadi hambatan perusahaan untuk berkembang dan mencari solusi dari permasalahan. Evaluasi kelayakan finansial penting dilakukan untuk melihat tingkat keuntungan yang dicapai melalui investasi yang telah ditanamkan pada suatu keberjalanan usaha. Tingkat keuntungan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor yang ingin menanamkan modal pada usahatani kentang di PT Agro Lestari Merbabu. Studi kelayakan finansial adalah suatu kajian analisis tentang dapat tidaknya suatu proyek investasi dilaksanakan dengan berhasil (Ekowati *et al.*, 2016). Tahapan dalam melakukan evaluasi kelayakan finansial yaitu dengan melakukan analisis kelayakan finansial terlebih dahulu. Analisis kelayakan finansial analisis yang membahas tentang layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan, dalam upaya mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas (Manalu & Bangun, 2020). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian adalah mengevaluasi kelayakan finansial di PT Agro Lestari Merbabu.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengevaluasi kelayakan finansial usahatani kentang di PT Agro Lestari Merbabu, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai referensi bagi PT Agro Lestari Merbabu untuk mempertimbangkan strategi di masa mendatang dalam mengelola usahatani kentang yang lebih efektif.
2. Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
3. Manfaat bagi peneliti lain adalah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran ilmu terkait.